

**PEMBELAJARAN MENULIS TEKS DESKRIPSI
BERMUATAN PENDIDIKAN KARAKTER BERBASIS SAINTIFIK
DENGAN STRATEGI LIPIRTUP DI SMP**

**Moh. Mu'minin¹⁾, Wahyu Mulyani²⁾,
Universitas PGRI Ronggolawe Tuban
e-mail : moh.muminin65@yahoo.com**

ABSTRAK

Pembelajaran bahasa Indonesia berdasarkan Kurikulum 2013 menganut pendekatan saintifik dan menanamkan pendidikan karakter serta dilaksanakan berbasis teks. Salah satu di antaranya adalah teks deskripsi. Menulis teks deskripsi merupakan salah satu pokok bahasan dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMP. Agar siswa tertarik dan mudah mengikuti pembelajaran menulis teks deskripsi diperlukan strategi lipirtup. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: 1) skenario pembelajaran menulis teks deskripsi bermuatan pendidikan karakter berbasis saintifik dengan strategi lipirtup, 2) aktivitas siswa dan aktivitas guru dalam pembelajaran menulis teks deskripsi, 3) kendala yang dihadapi guru dan siswa dalam pembelajaran, dan 4) hasil pembelajaran menulis teks deskripsi bermuatan pendidikan karakter berbasis saintifik dengan strategi lipirtup. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif studi survey.

Kata kunci: menulis teks deskripsi, pendidikan karakter, pembelajaran saintifik, strategi lipirtup

ABSTRACT

The Indonesian language learning based on Curriculum 2013 embraces a scientific approach and instills character education and is implemented based on text. One of them is the description text. Writing description text is one of the main subjects in Indonesian language learning in junior high. In order for students interested and easy to follow learning write text description required lipirtup strategy. This study aims to describe: 1) learning scenarios writing textual descriptions charged character education based onb scientific with lipirtup strategies, 2) student activity and teacher activity in learning to write description text, 3) obstacles faced by teachers and students in learning, and 4) result learning writing descriptive text charged character education based on scientific e with lipirtup strategy. The method used in this research is descriptive method of survey study.

Keywords: writing description text, character education, scientific approach, lipirtup strategy

PENDAHULUAN

Menulis teks deskripsi merupakan salah satu materi pembelajaran bahasa Indonesia berdasarkan Kurikulum 2013. Dalam Kurikulum 2013, pembelajaran apapun, termasuk pembelajaran menulis teks deskripsi perlu menanamkan pendidikan karakter, baik karakter dalam hubungan manusia dengan Tuhan, karakter dalam hubungannya dengan diri sendiri, dan karakter dalam hubungan antarmanusia. Berdasarkan pengamatan, banyak kaum terpelajar melakukan tindakan tanpa berpikir kritis, logis, dan sistematis. Misalnya tindakan penyalahgunaan narkoba, tawuran pelajar, pengekspresian kelulusan dengan hura-hura, tidak kreatif dan lain-lain. Hal ini perlu ditanamkan pendidikan karakter dalam setiap pembelajaran. Melalui pembelajaran menulis teks deskripsi bermuatan pendidikan karakter diharapkan dapat membantu menumbuhkan karakter yang mulia.

Kurikulum 2013 dirancang untuk menyongsong model pembelajaran abad ke-21 yang di dalamnya terdapat pergeseran dari siswa diberi tahu menjadi siswa mencari tahu dari berbagai sumber belajar. Pembelajaran semacam itu dikenal dengan pembelajaran berbasis saintifik yang meliputi **mengamati, menanya, mengumpulkan data, menalar, mencipta, dan mengomunikasikan**. Menulis teks deskripsi yang diterapkan dalam pembelajaran ini juga berbasis pendekatan saintifik.

Berdasarkan penelitian awal (Mu'minin, 2014), implementasi Kurikulum 2013 dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dirasakan memberatkan dan membosankan bagi siswa. Dalam akhir pembelajarannya siswa dituntut untuk mampu menulis teks sesuai dengan jenis teks yang diajarkannya, misalnya menulis teks deskripsi. Atas dasar itulah perlu diterapkan strategi pembelajaran yang dapat menghilangkan rasa bosan dan memudahkan siswa menulis teks yang diajarkannya. Strategi LIPIRTUP merupakan strategi pembelajaran yang diharapkan dapat mengatasi permasalahan tersebut.

Sesuai dengan namanya, **Lipirtup** merupakan akronim dari **Li = lihat, pi = pilih, r = renungi, tu = tuangkan/tuliskan, dan p = publikasikan**. Pada tahap pertama, **li (lihat)**, berarti siswa diminta melihat (mengamati) berbagai ragam objek. Objek yang diperlihatkan tentu saja disesuaikan dengan perkembangan, karakteristik, dan kebutuhan para siswa. Objek inilah yang dijadikan sebagai bahan penulisan dalam kegiatan menulis teks. Kegiatan pembelajaran ini sesuai dengan prinsip pembelajaran yang berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan, serta kepentingan peserta didik dan lingkungannya. Pada tahap kedua, **pi (pilih)**, berarti siswa melakukan kegiatan memilih salah satu dari berbagai objek

yang telah diamati untuk dijadikan sebagai bahan penulisan teks yang diajarkan.

Dengan begitu materi pembelajaran disesuaikan dengan minat, karakteristik, dan kebutuhan para siswa. Pada tahap ketiga, **r (renungi)**, berarti setelah memilih objek yang menarik untuk dijadikan sebagai bahan penulisan, siswa merenungi sambil menganalisis objek sehingga diperoleh topik, fakta, kerangka, diksi, kalimat, dan gaya bahasa yang akan diwujudkan dalam tulisan. Pada tahap keempat, **tu (tuangkan/tuliskan)**, berarti siswa menuangkan dalam bentuk tulisan. Penuangan dalam bentuk tulisan ini dilakukan berdasarkan hasil kerja sama atau hasil sumbang saran kelompoknya tentang topik, fakta, kerangka, diksi, gaya bahasa, dan struktur kalimat. Pada tahap kelima, **p (publikasi)**, berarti siswa memublikasikan (memresentasikan) hasil tulisan yang telah dibuat kepada kelompok-kelompok lain. Tulisan akan diperbaiki berdasarkan komentar, tanggapan, dan saran, sehingga diperoleh tulisan teks yang lebih baik. Demikianlah langkah-langkah pembelajaran menulis teks dengan strategi lipirtup sehingga pembelajaran menulis dirasakan mudah dan menyenangkan bagi para siswa.

Berdasarkan latar belakang tersebut perlu diujicobakan pembelajaran pembelajaran menulis teks deskripsi bermuatan pendidikan karakter berbasis saintifik dengan strategi lipirtup. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan 1) skenario pembelajaran menulis teks deskripsi bermuatan pendidikan karakter berbasis saintifik dengan strategi lipirtup; 2) aktifitas siswa dan aktivitas guru dalam pembelajaran menulis teks deskripsi; 3) kendala yang dialami siswa dan guru dalam pembelajaran menulis tes deskripsi; dan 4) hasil pembelajaran menulis teks deskripsi bermuatan pendidikan karakter berbasis saintifik dengan strategi lipirtup.

METODE PENELITIAN

Pendekatan, Metode, dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan 1) skenario pembelajaran; 2) aktivitas siswa dan guru dalam pembelajaran; dan 3) kendala yang dihadapi siswa dan guru dalam pembelajaran menulis teks deskripsi bermuatan pendidikan karakter berbasis saintifik dengan strategi lipirtup. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk mendeskripsikan hasil pembelajaran menulis teks deskripsi bermuatan pendidikan karakter berbasis saintifik dengan strategi lipirtup.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif studi terapan. Dalam penelitian ini, peneliti mengujicobakan pembelajaran menulis deskriptif bermuatan pendidikan karakter berbasis saintifik dengan strategi lipirtup di kelas VII SMP.

Data dan Sumber Data

Data penelitian ini dikelompokkan menjadi data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif berupa data skenario pembelajaran, aktivitas siswa dan guru, serta kendala yang dihadapi siswa dan guru dalam pembelajaran. Sedangkan data kuantitatif berupa data hasil pembelajaran menulis teks deskripsi bermuatan pendidikan karakter berbasis saintifik dengan strategi lipirtup.

Sumber data dalam penelitian ini guru bahasa Indonesia dan siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Tuban.

Teknik Pengumpulan Data dan Instrumennya

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah **teknik observasi**, **teknik wawancara**, **teknik pencatatan**, dan **teknik tes**. Teknik observasi, teknik wawancara, dan teknik pencatatan digunakan untuk menjangkau data kualitatif berupa data **aktivitas guru**, **aktivitas siswa**, **kendala yang dialami guru**, dan **kendala yang dialami siswa** di SMP. Teknik tes digunakan untuk menjangkau data kuantitatif berupa hasil pembelajaran menulis teks deskripsi bermuatan pendidikan karakter dengan strategi lipirtup.

Sesuai dengan jenis data dan teknik pengumpulan data yang dirancang, instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian ini adalah **lembar observasi**, **pedoman wawancara**, **lembar pencatatan**, dan **soal tes**.

Teknik Penganalisisan Data

Teknik penganalisisan data dalam penelitian ini meliputi (a) teknik analisis data kualitatif dan (b) teknik analisis data kuantitatif. Teknik analisis data kualitatif digunakan untuk menganalisis data kepraktisan penerapan pembelajaran yang meliputi aktivitas guru, aktivitas siswa, kendala yang dialami guru, dan kendala yang dialami siswa dalam pembelajaran menulis teks deskripsi bermuatan pendidikan karakter, berbasis saintifik, dengan strategi lipirtup. Teknik analisis data kuantitatif digunakan untuk menganalisis keefektifan hasil pembelajaran menulis teks deskripsi bermuatan pendidikan karakter berbasis saintifik dengan strategi lipirtup.

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian ini berupa 1) skenario pembelajaran menulis teks deskripsi, 2) aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran, 3) kendala yang dihadapi guru dan siswa dalam pembelajaran, dan 4) hasil pembelajaran menulis teks deskripsi bermuatan pendidikan karakter dengan strategi lipirtup.

1. Skenario Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi Bermuatan Pendidikan Karakter Berbasis Saintifik Saintifik dengan Strategi Lipirtup di SMP

Nilai karakter yang diharapkan: **religius, disiplin, bertanggung jawab, kerja keras, berpikir kritis dan logis, kreatif, mandiri, rasa ingin tahu, cinta damai, peduli lingkungan, bersahabat/komunikatif**.

Pertemuan ke-1 (2 X 40 menit)

A. Kegiatan Awal

1. Guru mengondisikan siswa siap belajar tentang materi yang akan dipelajarinya.

Cara mengondisikan siswa siap belajar bersifat kondisional, yang penting dapat menanamkan karakter **religius, disiplin, bertanggung jawab** dan lain-lain sesuai dengan karakter yang diharapkan.

Menanamkan karakter **religius** dilakukan dengan cara berdoa sebelum memulai pembelajaran. Menanamkan karakter **disiplin** dan **bertanggung jawab** dilakukan dengan cara memastikan bahwa siswa hanya berkonsentrasi pada mata pelajaran bahasa Indonesia, tidak mengerjakan pekerjaan mata pelajaran yang lain.

2. Guru menjelaskan pokok bahasan dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai serta manfaat yang akan diperoleh.

Dengan penjelasan tujuan pembelajaran dan manfaat yang akan diperoleh, siswa akan siap dan termotivasi untuk mempelajarinya.

Penyampaian tujuan dan manfaat pembelajaran tidak ditulis di papan tulis secara rinci, tetapi disampaikan dengan jelas secara lisan.

3. Guru mengaitkan materi dengan situasi dunia nyata, sesuai dengan kehidupan, perkembangan, dan karakteristik peserta didik, misalnya gambaran bahaya narkoba, gambaran bencana alam, gambaran ekspresi kelulusan ujian nasional, sehingga siswa dapat mendeskripsikan sebuah peristiwa. Caranya dengan memberikan ilustrasi gambar atau bercerita sejenak tentang materi yang dibahas.

Hal ini sesuai dengan prinsip pembelajaran saintifik, yakni **mengamati** gambar/objek yang akan dideskripsikan. Karakter yang perlu ditanamkan pada kegiatan ini adalah **rasa ingin tahu** dan **berpikir kritis dan logis**.

4. Guru melakukan apersepsi (mengadakan tanya jawab dengan peserta didik) tentang materi yang akan dibahas. Apersepsi dilakukan dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan lisan terkait dengan materi yang akan dibahas. Kegiatan semacam ini bertujuan untuk menjajagi sejauh mana pengetahuan siswa terhadap materi yang akan dipelajari.

B. Kegiatan Inti Pembelajaran Berbasis Sainifik

1. Mengamati (Bagian Awal dari Pembelajaran Sainifik)

- a. Guru membagikan contoh teks deskripsi kepada peserta didik.
- b. Guru memperlihatkan contoh gambar atau menayangkan sebuah peristiwa yang dapat dijadikan sebagai objek bahan penulisan teks deskripsi.

Topik menulis teks deskripsi yang diperlihatkan harus sesuai dengan topik gambar yang diperlihatkan. Misalnya bila topik menulis teks deskripsi tentang bencana alam, gambar/peristiwa yang diperlihatkan tentang bencana alam. Caranya guru membagikan contoh gambar tentang bencana alam. Tiap-tiap siswa mendapatkan gambar tersebut untuk dipahami dan dikritisinya. Dapat juga dilakukan dengan cara menayangkan gambar atau peristiwa tentang bencana alam melalui LCD pembelajaran. Siswa mengamati dan mengritisinya.

- c. Berdasarkan contoh teks deskripsi dan gambar yang diperlihatkan atau tayangan peristiwa, guru dan peserta didik berdiskusi (bertanya jawab) tentang pengertian teks deskripsi, ciri-ciri teks deskripsi, unsur kebahasaan teks deskripsi, topik teks deskripsi, kerangka teks deskripsi, dan pengembangan teks deskripsi.

Perlu diketahui bahwa siswa memahami pengertian teks deskripsi, ciri-ciri teks deskripsi, unsur kebahasaan teks deskripsi, topik teks deskripsi, kerangka teks deskripsi, pengembangan teks deskripsi, bukan hasil ‘diceramahi’, tetapi hasil kegiatan **mengamati, menanya, mengumpulkan data** berdasarkan contoh tek deskripsi dan gambar yang diperlihatkan dengan cara berdiskusi antara siswa dan guru. Di sinilah pembelajaran saintifik diterapkan.

Pada kegiatan semacam ini ditanamkan karakter **rasa ingin tahu, berpikir kritis, dan kreatif**.

Menanamkan karakter **rasa ingin tahu** dilakukan dengan cara guru menugasi siswa mengamati contoh teks deskripsi dengan seksama. Dengan mengamati contoh teks deskripsi secara seksama, siswa mampu berdiskusi membahas tentang pengertian teks deskripsi, ciri-ciri teks deskripsi, unsur kebahasaan teks deskripsi, topik teks deskripsi, kerangka teks deskripsi, dan pengembangan teks deskripsi.

Menanamkan karakter **berpikir kritis dan kreatif** kepada siswa dilakukan dengan cara (1) siswa mengamati gambar tentang

peristiwa bencana alam; (2) siswa menemukan detail-detail yang dideskripsikan; dan (3) siswa mengomunikasikan dengan mendeskripsikan gambar dalam bentuk teks deskripsi.

2. Kegiatan Menanya, Menalar/Berdiskusi (Bagian Pembelajaran Sainifik)

- a. Guru membentuk kelompok peserta didik 3-5 orang untuk berdiskusi berlatih menulis teks deskripsi.

Anggota-anggota dalam setiap kelompok bersifat heterogen, baik dari segi kemampuan maupun jenis kelamin. Caranya guru menunjuk 6-7 siswa, baik laki-laki ataupun perempuan untuk dijadikan ketua atau penanggung jawab kelompok, sehingga terbentuk 6-7 kelompok. Kriteria ketua kelompok adalah pandai dan mampu membimbing berdiskusi dengan teman-temannya. Siswa yang lain diarahkan ada yang ikut kelompok I, II, III, IV, V, VI, atau VII. Dalam kelompok diupayakan terdiri dari anggota-anggota yang bersifat heterogen, baik kemampuan ataupun jenis kelamin.

- b. Guru **memperlihatkan** tayangan berbagai objek peristiwa atau memperlihatkan berbagai gambar peristiwa untuk dijadikan sebagai bahan pemilihan objek penulisan teks deskriptif (komponen **LI = Lihat** dalam strategi **LIPIRTUP**)

Gambar atau peristiwa yang diperlihatkan terkait dengan konteks kehidupan, misalnya bencana alam, bahaya narkoba, tawuran pelajar, ekspresi kelulusan ujian nasional, dan akibat penebangan hutan secara liar. Gambar tersebut diperlihatkan melalui media gambar (cetak) yang dibagikan kepada siswa dan juga gambar yang diperlihatkan melalui tayangan media LCD.

Kegiatan semacam itu diharapkan dapat menanamkan karakter **religi, rasa ingin tahu, toleransi, cinta damai, dan peduli lingkungan**. Karakter **religi** dapat ditanamkan karena siswa mengamati berbagai macam akibat yang terjadi bila melakukan sesuatu yang dilarang Tuhan.

Karakter **rasa ingin tahu** dapat ditanamkan dari pengamatan gambar yang diperlihatkan tentang peristiwa bencana alam, akibat penyalahgunaan narkoba, tawuran pelajar, dan penebangan hutan liar.

Karakter **toleransi** dan **cinta damai** dapat ditanamkan melalui pengamatan gambar tentang penyebab terjadinya tawuran pelajar karena perbedaan pendapat atau kesalahpahaman. Bila kita memiliki jiwa toleransi dan cinta damai, tidak akan terjadi peristiwa tawuran pelajar.

Karakter **peduli lingkungan** ditanamkan melalui pengamatan gambar tentang terjadinya

bencana banjir dan longsor akibat penebangan hutan secara liar. Hal tersebut disebabkan ketidakpedulian terhadap lingkungan.

- c. Peserta didik dalam kelompok **memilih** objek bahan penulisan teks deskripsi. (Komponen **PI = Pilih** dalam strategi **LIPIRTUP**)
Kebebasan memilih objek bahan penulisan teks deskripsi bermaksud menanamkan karakter **demokratis** pada peserta didik
Caranya siswa dalam kelompok bermusyawarah untuk memilih topik penulisan teks deskripsi sesuai dengan minat dan kebutuhan peserta didik berdasarkan gambar-gambar yang diperlihatkan.
- d. Peserta didik dalam kelompok **merenungkan** objek peristiwa yang dipilih, menganalisis detail-detail yang akan dideskripsikan. (komponen **R = Renungkan** dalam strategi **LIPIRTUP**)
Medeskriptif. Hal ini diharapkan dapat menanamkan karakter **rasa ingin tahu** dan **berpikir kritis**.
Caranya siswa mengamati objek peristiwa yang dipilih sebagai bahan penulisan teks deskripsi. Siswa merenungkan menganalisis fakta-fakta dan detail-detail peristiwa yang terjadi. Hal ini dapat melatih dan menumbuhkan karakter **rasa ingin tahu** dan **berpikir kritis**.
- e. Peserta didik **menuangkan/mendeskripsikan detail-detail peristiwa** dalam bentuk teks deskripsi (komponen **TU = Tuangkan** dalam strategi **LIPIRTUP**)
Kegiatan semacam itu diharapkan dapat menanamkan karakter **komunikatif**.
Caranya melalui kegiatan menganalisis fakta-fakta dan detail-detail peristiwa yang diamati, siswa mendeskripsikan detail-detail dalam bentuk teks deskriptif.

Pertemuan ke-2 (2X40 menit)

Guru mengondisikan siswa siap belajar, melanjutkan kegiatan pembelajaran menulis teks deskripsi pada pertemuan yang lalu.

3. Mengomunikasikan (Bagian dari Pembelajaran Saintifik)

- a. Tiap-tiap kelompok secara bergiliran **mempublikasikan** hasil penulisan teks deskripsi kepada kelompok lain untuk dikritisi, dikoreksi, dan diperbaiki, sehingga menjadi teks deskripsi yang baik. (komponen **P = Publikasikan** dalam strategi **LIPIRTUP**). Kegiatan semacam itu diharapkan dapat menanamkan karakter **toleransi, demokrasi,** dan **bersahabat/komunikatif**.

Caranya tiap kelompok mempresentasikan hasil penulisan teks deskripsi kepada kelompok lain. Kelompok lain mengoreksi dan mengkritisnya. Guru juga ikut mengarahkannya. Berdasarkan komentar/saran dari kelompok lain, kelompok siswa yang mempresentasikan memperbaiki hasil karangan deskripsinya, sehingga menghasilkan karangan yang baik. Dengan kegiatan semacam itu diharapkan dapat melatih dan menanamkan karakter **toleransi, demokrasi,** dan **bersahabat/komunikatif**.

- b. Peserta didik dipersilakan menyampaikan pertanyaan atau kesulitan yang dihadapi dalam menulis teks deskripsi. Kegiatan semacam itu diharapkan dapat menanamkan karakter **demokrasi** dan **bersahabat/komunikatif**.
Caranya siswa dipersilakan mengomentari, mengemukakan pendapat, atau bertanya terkait dengan proses dan hasil pembelajaran menulis karangan deskripsi bermuatan pendidikan karakter dengan strategi **LIPIRTUP** berbasis saintifik. Siswa diberi kesempatan mengemukakan kemudahan-kemudahan atau kesulitan-kesulitan dalam menulis teks deskripsi. Dengan cara semacam ini diharapkan dapat melatih dan menumbuhkan karakter **demokrasi** dan **bersahabat/komunikatif**.
- c. Guru sebagai narasumber dan fasilitator mengomentari pendapat dan menjawab pertanyaan-pertanyaan peserta didik. Caranya, sebelum mengomentari pendapat atau menjawab pertanyaan peserta didik, guru memberikan pujian atau penghargaan kepada peserta didik yang mengomentari dan mengajukan pertanyaan. Setelah itu, guru mengomentari pendapat atau menjawab pertanyaan peserta didik.
- d. Guru memberi motivasi kepada peserta didik yang kurang atau belum berpartisipasi aktif. Kegiatan semacam itu diharapkan dapat menanamkan karakter **kerja keras, bertanggung jawab,** dan **bersahabat/komunikatif**.
Caranya guru memberi nasehat kepada peserta didik untuk selalu berpartisipasi aktif dan bekerja keras untuk meraih hasil belajar dengan sebaik-baiknya. Walaupun hasil kerja kelompok, kita harus memiliki tanggung jawab terhadap hasil kelompoknya.

C. Kegiatan Penutup

1. Guru beserta peserta didik melakukan refleksi atau memberikan umpan balik terhadap proses

dan hasil pembelajaran menulis teks deskripsi yang telah dilaksanakan.

Caranya guru meminta siswa merenungkan pengetahuan yang baru saja diperoleh yaitu menulis teks deskripsi dengan strategi LIPIRTUP dihubungkan dengan pengetahuan sebelumnya tentang menulis teks deskripsi. Siswa diberi kebebasan berpendapat untuk membandingkan pengetahuan yang baru saja diperoleh dengan pengetahuan yang selama ini dimilikinya. Kegiatan semacam ini menanamkan karakter **demokratis** dan **bersahabat/ komunikatif**.

2. Guru menyimpulkan pembelajaran menulis teks deskripsi bermuatan pendidikan karakter berbasis saintifik dengan strategi LIPIRTUP. Caranya guru bersama siswa menyimpulkan tentang menulis teks deskripsi, mulai dari pengertian teks deskripsi, ciri-ciri teks deskripsi, unsur kebahasaan teks deskripsi, topik teks deskripsi, kerangka teks deskripsi, dan pengembangan teks deskripsi.
3. Peserta didik diberi tugas berlatih menulis teks deskripsi secara individual. Kegiatan penutup 1, 2, dan 3 tersebut diharapkan dapat menanamkan karakter **demokratis, bersahabat/komunikatif, bertanggung jawab, kerja keras, dan mandiri**. Caranya (1) lihat/amati beberapa peristiwa dalam kehidupan, (2) Pilih salah satu dari peristiwa yang diamati untuk dijadikan topik penulisan teks deskripsi (3) Renungkan peristiwa yang terjadi, analisis fakta-fakta dan detail-detail yang ada untuk dideskripsikan; (4) Deskripsikan dalam bentuk teks deskripsi; dan (5) Publikasikan hasil penulisan teks deskripsi Anda kepada teman-teman Anda.

2. Aktivitas Guru dan Siswa dalam Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi Bermuatan Pendidikan Karakter Berbasis Sainifik dengan Strategi Lipirtup

a. Aktivitas Guru dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia (Menulis Teks Deskripsi) Bermuatan Pendidikan Karakter, Berbasis saintifik dengan Strategi Lipirtup di SMPN 5 Tuban

Berdasarkan persentase aktivitas pembelajaran, guru SMP Negeri 5 Tuban dapat melaksanakan aktivitas **90%** dari seluruh aktivitas yang diharapkan dalam pembelajaran menulis teks deskripsi. Hal ini berarti kepraktisan pembelajaran dapat dikategorikan **sangat baik** karena **90%** aktivitas pembelajaran dapat dilaksanakan oleh guru SMP Negeri 5 Tuban. Aktivitas yang tidak dilakukan oleh guru SMP Negeri 5 Tuban dalam pembelajaran menulis teks deskripsi adalah

melakukan refleksi tentang pendidikan karakter dalam kehidupan sosial.

b. Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia (Menulis Teks Deskripsi) Bermuatan Pendidikan Karakter Berbasis Sainifik dengan Strategi Lipirtup di SMP

Berdasarkan persentase aktivitas pembelajaran, siswa SMP Negeri 5 Tuban dapat melaksanakan **85%** dari seluruh aktivitas siswa yang diharapkan dalam pembelajaran menulis teks deskripsi. Hal ini berarti kepraktisan pembelajaran dapat dikategorikan **baik** karena **85%** aktivitas pembelajaran dapat dilaksanakan oleh siswa SMP Negeri 5 Tuban.

3. Kendala yang Dialami Guru dan Siswa dalam Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi Bermuatan Pendidikan Karakter Berbasis Sainifik dengan Strategi Lipirtup

a. Kendala yang Dialami Guru dalam Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi Bermuatan Pendidikan Karakter Berbasis Sainifik dengan Strategi Lipirtup di SMP Negeri 5 Tuban

b. Berdasarkan hasil pengamatan terhadap penerapan pembelajaran menulis teks deskripsi bermuatan pendidikan karakter berbasis saintifik dengan strategi lipirtup di SMP Negeri 5 Tuban serta wawancara dengan guru dapat dipaparkan tabel tentang kendala-kendala yang dialami guru serta solusi yang dilakukan berikut ini.

Tabel 1 Kendala yang Dialami Guru dalam Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi Bermuatan Pendidikan Karakter Berbasis Sainifik dengan Strategi Lipirtup di SMP Negeri 5 Tuban

No. Penerapan Perangkat Pembelajaran	Bentuk Kendala	Solusi
1. Skenario Pembelajaran	Pada saat guru menginstruksikan siswa mengamati objek peristiwa di LCD, gambar kurang jelas.	Dibantu dengan objek peristiwa yang ada di media cetak.
2. Materi Pembelajaran	Penyajian materi pembelajaran melalui tayangan LCD kurang optimal.	Di optimalkan melalui media cetak.
3. Media Pembelajaran	Media LCD kurang berfungsi secara optimal	Di optimalkan melalui media LCD.
4. Penilaian Pembelajaran	Guru mengalami kesulitan dalam penilaian karakter.	Penilaian dilakukan secara berkesinambungan.

Kendala yang Dialami Siswa dalam Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi Bermuatan Pendidikan Karakter Berbasis Sainifik dengan Strategi Lipirtup di SMP Negeri 5 Tuban

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap penerapan pembelajaran menulis teks deskripsi berbasis saintifik bermuatan pendidikan karakter dengan strategi lipirtup serta wawancara dengan siswa dapat dipaparkan kendala-kendala yang dialami siswa serta solusi yang dilakukan berikut ini.

Tabel 2 Kendala yang Dialami Siswa dalam Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi Bermuatan Pendidikan Karakter Berbasis Sainifik dengan Strategi Lipirtup di SMP Negeri 5 Tuban

No. Penerapan Perangkat	Bentuk Kendala	Solusi
1. Skenario Pembelajaran	<p>Pada saat kegiatan mengamati/melihat objek peristiwa melalui LCD, (bgaian dari kegiatan Sainifik dan lipirtup), siswa merasakan gambar-nya kurang jelas.</p> <p>Pada kegiatan menalar/merenungkan (bagian dari saintifik dan lipirtup, siswa mengalami kesulitan apa yang dinalar/direnungkan dari objek/peristiwa.</p>	<p>Kegiatan mengamati dilengkapi dengan media gambar cetak.</p> <p>Guru menjelaskan bagian-bagian yang perlu dideskripsikan.</p>
2. Materi Pembelajaran	Tidak ada kendala pada materi pembelajaran	-
3. Media Pembelajaran	Media LCD sebagai media kurang berfungsi secara optimal.	Mengoptimalkan gambar objek peristiwa dalam bentuk media cetak
4. Penilaian Pembelajaran	Tidak ada kendala bagi siswa. Bahkan siswa merasa setuju, bila penilaian bukannya pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga sikap.	

4. Hasil Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi Bermuatan Pendidikan Karakter Berbasis Sainifik dengan Strategi Lipirtup di SMPN 5 Tuban

Keefektifan pembelajaran ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa dalam menulis teks deskripsi. Untuk mengetahui keefektifan hasil belajar siswa dalam pembelajaran, peneliti membandingkan kemampuan awal (pretes) menulis teks deskripsi siswa dengan kemampuan akhir (postes) pembelajaran menulis teks deskripsi bermuatan pendidikan karakter berbasis saintifik dengan strategi lipirtup.

1. Hasil pretes kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMPN 5 Tuban sebesar 62.
2. Hasil postes kemampuan menulis teks deskripsi bermuatan pendidikan karakter berbasis saintifik dengan strategi lipirtup sebesar 82, dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 75. Dengan demikian, sudah memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal.

Demikian pula karakter siswa kelas VII SMP Negeri 5 Tuban setelah dilaksanakan pembelajara menulis teks deskripsi bermuatan pendidikan karakter berbasis saintifik dengan strategi lipirtup, perilaku **kedisiplinan, tanggung jawab, kejujuran, kepedulian**, dan rasa **percaya diri** sudah mulai terlihat.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini dipaparkan simpulannya sebagai berikut.

1. Tersusun skenario pembelajaran menulis teks deskripsi bermuatan pendidikan karakter berbasis saintifik dengan strategi lipirtup.
2. Berdasarkan hasil pengamatan, tampak aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran menulis teks deskripsi bermuatan pendidikan karakter berbasis saintifik dengan strategi lipirtup sangat baik.
3. Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara dengan guru dan siswa, tidak ada kendala yang berarti dalam penerapan pembelajaran menulis teks deskripsi bermuatan pendidikan karakter berbasis saintifik dengan strategi lipirtup di SMP Negeri 5 Tuban.
4. Keefektifan pembelajaran dapat dilihat dari adanya peningkatan yang signifikan hasil tes kemampuan awal menulis teks deskripsi dengan nilai rata-rata 62 dengan hasil tes akhir dalam pembelajaran menulis teks deskripsi bermuatan pendidikan karakter berbasis saintifik dengan strategi lipirtup di SMPN 5 Tuban mengalami peningkatan hasil belajarnya dengan nilai rata-rata 82. Demikian pula karakter siswa kelas VII SMPN 5 Tuban mengalami perkembangan, baik kejujurannya, kedisiplinannya, tanggung jawabnya, dan kepeduliannya.

DAFTAR PUSTAKA

Dick, Walter and Lou Carey. 1990. *The Systematic Design of Instruction*. Glenview: Scott, Foresman and Company.

Fenrich, Peter. 1997. *Practical Guidelines for Creating Intructional Multimedia Applications*. Fort Wort : The Dryden Press Harcourt Brace College Publisher.

- Kemdiknas, 2011. *Panduan Pelaksanaan Pendidikan Karakter*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Badan Penelitian dan Pengembangan.
- Kemendikbud. 2014. *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan*. Jakarta: Kemendikbud.
- Kemendikbud. 2016. Silabus Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs). Jakarta: Kemendikbud.
- Kemp, Jerrold E, Gary R. Morrison & Steven M. Ross. 1994. *Designing Effective Instruction*. New York: Mac Millan Colledge Publishing Company.
- Mu'minin, Moh. 2006. Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan Pendekatan Kontekstual. *Quantum Jurnal Pendidikan IKIP PGRI Tuban*. Tahun III Vol. I.
- Mu'minin, Moh. 2007. *Pembelajaran Menulis Karangan Deskripsi dengan Pendekatan Kontekstual di SMA Tuban*. Penelitian Didanai Dikti. Tuban: Universitas PGRI Ronggolawe.
- Mu'minin, Moh. 2009. Pembelajaran Menulis Puisi Berbasis Kontekstual dengan Strategi Lipirtup di SMP. *Prospektus, Jurnal Ilmiah Unirow Tuban*. Tahun VII, nomor 1.
- Mu'minin, Moh. 2014. *Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP*. Tuban: Unirow.
- Plomp, Tjeerd. 1997. *Educational and Training System Design*. Enschede The Netherlands: University of Tavenite.
- Pratiwi, Yuni. 2005. *Model Perangkat Pembelajaran Apresiasi Sastra untuk Pendidikan Nilai Moral Berdasarkan Pendekatan Kontekstual Bagi Siswa SMP*. Disertasi Tidak Dipublikasikan. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Prawiradilaga, Dewi Salma. 2007. *Prinsip Disain Pembelajaran, Instructional Design Principles*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.